

**PERAWATAN DALAM MULTIPLE DISABILITY : Analisis Bibliometrik
CARE IN MULTIPLE DISABILITIES : Bibliometric Analysis**

Elza Tri Juliana¹, Hastin Trustisari²

Program Studi Kesejahteraan sosial, Universitas Binawan

Correspondence

Email: 082211005@student.binawan.ac.id

No. Telp:

hastin@binawan.ac.id

Submitted 6 Februari 2025

Accepted 12 Februari 2025

Published 13 Februari 2025

Abstrak

Fokus penelitian ini pada analisis bibliometrik yang terkait dengan perawatan dalam disabilitas ganda/*multiple disabilities*. Data bibliometrik yang dianalisis mencakup artikel jurnal, buku, konferensi, dan dokumen-dokumen terkait. Melalui analisis bibliometrik, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang akurat dan objektif mengenai kontribusi penelitian dalam bidang ini serta bagaimana penelitian tersebut dapat mempengaruhi praktik pekerja sosial di lapangan. Namun, masih terdapat kekurangan studi yang secara signifikan mengeksplorasi dampak intervensi pekerja sosial terhadap perawatan *multiple disabilities*. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam perawatan disabilitas ganda.

Kata kunci: Perawatan, *Multiple Disabilities*, Analisis Bibliometrik.

Abstract

The focus of this research is analysis on bibliometrics related to care in multiple disabilities/multiple disabilities. The bibliometric data analyzed includes journal articles, books, conferences and related documents. Through bibliometric analysis, it is hoped that accurate and objective information can be produced regarding the contribution of research in this field and how this research can influence the practice of social workers in the field. However, there remains a significant lack of research that explores the impact of social worker interventions on multiple disability care. It not only contributes to the academic field, but also provides useful recommendations for practitioners and policy makers in the care of multiple disabilities.

Keywords: Treatment, *Multiple Disabilities*, Bibliometric Analysis.

PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan analisis secara sistematis, dalam rangka menghasilkan atau menginterpretasi fakta-fakta. Dimana Individu dengan *multiple disability* seringkali menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan mereka yang memiliki satu jenis disabilitas. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan holistik dalam mendukung kualitas hidup mereka. Pekerja sosial berperan penting dalam membantu individu dengan *multiple disabilities* melalui berbagai intervensi dan dukungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka secara menyeluruh. Penelitian ini akan berfokus pada analisis bibliometrik yang mendalam terkait dengan perawatan dalam *multiple disabilities*.

Analisis ini akan mencakup pemetaan publikasi ilmiah dan tren penelitian yang muncul. Data bibliometrik yang dianalisis akan mencakup artikel jurnal, buku, konferensi, dan dokumen-dokumen yang berhubungan, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran pekerja sosial dalam kualitas individu dengan *multiple disabilities*. Melalui analisis bibliometrik, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang akurat dan objektif mengenai bagaimana kontribusi penelitian dalam bidang ini berkembang, serta bagaimana penelitian tersebut dapat mempengaruhi praktik pekerja sosial di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

Celah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini biasanya peneliti akan memilih sebuah topik yang masih jarang dibahas, metode yang digunakan Bibliometric Analysis. Metode Bibliometric Analysis atau Analisis Bibliometrik. Metode ini penting dalam penelitian karena membantu memahami perkembangan suatu bidang penelitian, mengidentifikasi karya berpengaruh, penulis kunci, serta tren baru. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Publish or Perish yang bersumber dari Google scholar, Scopus dan Taylor and Francis online. Publish or Perish dapat memfasilitasi analisis serta penyaringan data dari basis data jurnal daring, lalu menyajikannya dalam bentuk metadata yang sesuai dengan kualitasnya. Pada analisis data, peneliti melakukan research melalui Publish or Perish yang bersumber dari Google scholar dan Scopus menggunakan kata kunci analisis bibliometrik, VOSviewer, dan perawatan dengan multiple tahun 2014 hingga 2024. Peneliti akan mengumpulkan 150 artikel yang relevan dan menyimpannya dalam format RIS/RefManager.

Selanjutnya setelah mengumpulkan metadata yang menggunakan RIS/RefManager dari publish or perish yang dieksplor ke VOSviewer untuk menganalisis bibliometrik. Program VOSviewer merupakan teknik penataan yang bermanfaat bagi visualisasi kesamaan, penulis melakukan bibliometrik untuk mengelola data dengan penggunaan teknik yang difokuskan pada pemindahan artikel yang terkumpul berbasis dari data prosiding yang terindeks di Scopus dan Google Scholar sebagai referensi untuk peneliti. Melalui proses pengolahan menggunakan VOSviewer, data yang dikelompokkan menggunakan kata kunci lalu dipetakan secara akurat, memberikan kontribusi penting sebagai sumber referensi untuk peneliti. Penelitian ini difokuskan pada pencarian artikel dengan kata kunci spesifik perawatan dalam multiple disabilities.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data bibliografi dan jurnal atau artikel. Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik dilakukan untuk mengeksplorasi kontribusi literatur mengenai perawatan dalam multiple disabilities. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan dua aplikasi perangkat lunak, yaitu *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. *Publish or Perish* merupakan perangkat lunak yang berguna untuk mengumpulkan dan menyaring data dari database jurnal online, menyajikannya dalam bentuk metadata yang mencerminkan kualitas dan relevansi publikasi. Di sisi lain *VOSviewer* adalah alat yang dapat memvisualisasikan data bibliometrik, termasuk informasi tentang jurnal, pengarang, judul, dan tahun publikasi.

Analisis bibliometrik memberikan metode yang akurat dan objektif untuk mengukur kontribusi suatu artikel terhadap pengembangan pengetahuan, serta berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menganalisis tren dan kinerja dalam bidang tertentu. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren publikasi serta kolaborasi penulis dalam topik pekerja sosial dan kualitas hidup disabilitas ganda melalui data yang diambil dari *Publish or Perish* dan divisualisasikan dengan *VOSviewer*. Dengan menggunakan kata kunci "*perawatan, multiple disabilities*"

METODE

Metode penelitian melibatkan pengumpulan data bibliometrik dari berbagai sumber sumber informasi, termasuk database jurnal ilmiah seperti Google Scholar. Pendekatan kualitatif, berfokus pada analisis peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu untuk memahami suatu fenomena. Penelitian ini adalah anak dengan disabilitas majemuk yang terlantar, termasuk cerebral palsy dan retardasi mental. Penelitian ini menggunakan analisis interaktif untuk mengolah data, berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman

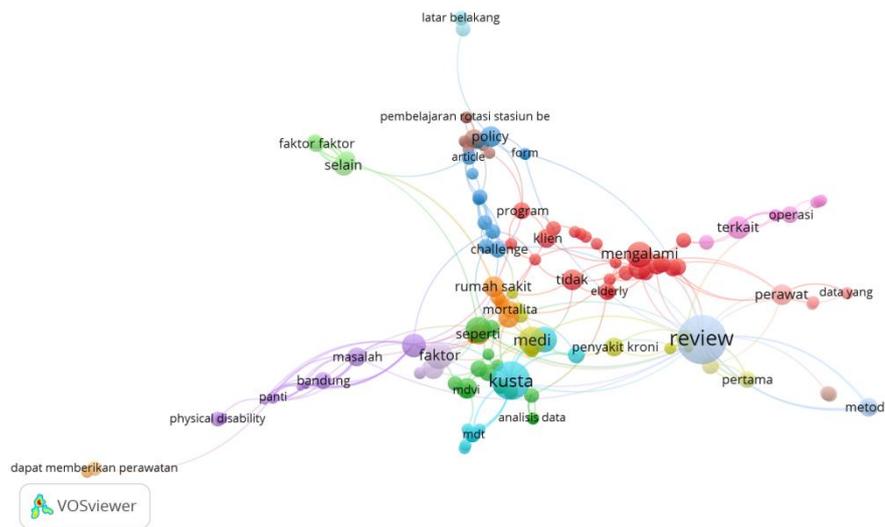
(Milles et al, 2020). Pertama, pengumpulan data adalah langkah penting dalam mencapai tujuan penelitian sosial. Dalam proses ini, peneliti menerapkan berbagai teknik, seperti wawancara, pengamatan langsung, dan pencatatan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui 2 orang pekerja sosial, 1 orang perawat, dan 1 orang fisioterapis di Panti 2 Sayap Ibu Yogyakarta. Kedua, kondensasi data adalah proses pemadatan data yang melibatkan proses dalam pemilihan, lebih memfokuskan data, abstraksi, melakukan penyederhanaan data, serta mengolah data yang diperoleh secara menyeluruh dari sumber seperti catatan lapangan tertulis, wawancara, dokumen, dan lainnya. Ketiga, tampilan data atau penyajian data merupakan proses menggabungkan informasi yang tersusun dengan lebih terorganisir dan mudah dipahami.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, individu penyandang disabilitas majemuk cerebral palsy dan retardasi mental di Yayasan Sayap Ibu, Panti 2, Yogyakarta, menunjukkan bahwa terdapat satu anak yang mampu dididik dan dilatih. Cerebral palsy termasuk dalam kategori difabel daksa yang mencakup kerusakan jaringan otak, sehingga menyebabkan kurangnya pengendalian otot dan gerakan serta gangguan penginderaan. Oleh karena itu, program rehabilitasi yang diberikan harus menyeluruh dan mencakup semua aspek yang relevan, dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mencapai hasil optimal, serta dukungan aktif dari individu dan keluarganya. Cerebral palsy adalah sekumpulan gangguan permanen yang memengaruhi perkembangan gerakan dan postur tubuh akibat kerusakan otak yang terjadi selama masa perkembangan. Kerusakan otak pada cerebral palsy dapat terjadi selama masa kehamilan, proses kelahiran, atau dalam lima tahun pertama kehidupan (Septiani et al., 2022). Memiliki disabilitas ganda berarti seseorang mempunyai lebih dari satu disabilitas. Seringkali, penyebab disabilitas ganda tidak diketahui namun pada beberapa anak, penyebabnya diketahui. Misalnya, kecacatan yang dialami disebabkan oleh kekurangan oksigen saat lahir. Penyebab lainnya bisa meliputi: Kelainan kromosom, kelahiran prematur, kesulitan setelah lahir, perkembangan otak atau sumsum tulang belakang yang buruk, infeksi, kelainan genetik, cedera akibat kecelakaan (1) Multiple disability tidak semuanya sama istilah ini bersifat umum dan luas. Dari istilahnya, tidak bisa membedakan, berapa banyak kecacatan yang dimiliki seorang anak disabilitas apa saja yang terlibat atau seberapa parah setiap kecacatan. Banyak kombinasi disabilitas yang mungkin terjadi. Misalnya, seorang anak penyandang multiple disability mungkin saja memiliki disabilitas intelektual dan tuli. Anak lain mungkin menderita Cerebral Palsy dan Autisme. Semua orang mempunyai kecacatan ganda ada yang berbeda-beda. Untuk mendukung, mengasuh, atau mendidik anak penyandang disabilitas ganda, penting untuk mengetahui: disabilitas individu mana yang terlibat, seberapa parah (atau sedang atau ringan) setiap kecacatan, dan bagaimana setiap kecacatan dapat mempengaruhi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Mendukung anak-anak multiple disability, kebanyakan anak-anak penyandang disabilitas ganda akan memerlukan bantuan dan dukungan pada tingkat tertentu sepanjang hidup mereka. Berapa banyak dukungan yang dibutuhkan seorang anak akan bergantung pada disabilitas yang terlibat. Seorang anak dengan disabilitas ganda ringan mungkin hanya membutuhkan dukungan yang bersifat intermiten (artinya, dukungan diperlukan sesekali, atau untuk tugas-tugas tertentu). Anak-anak dengan disabilitas ganda yang lebih parah kemungkinan besar memerlukan dukungan berkelanjutan. Dukungan dalam aktivitas utama kehidupan | Saat mempertimbangkan dukungan apa yang dibutuhkan seorang anak, ada baiknya jika memikirkan aktivitas utama dalam hidup. Yang dimaksud dengan “aktivitas utama dalam hidup” meliputi aktivitas seperti: merawat diri sendiri; melakukan tugas-tugas manual; melihat, mendengar, makan, dan tidur; berjalan, berdiri, mengangkat, dan membungkuk; berbicara dan berkomunikasi; pernafasan;

sedang belajar; membaca; berkonsentrasi dan berpikir; dan bekerja. Apakah aktivitas-aktivitas besar dalam hidup ini merupakan tantangan bagi anak karena kecacatannya? Sharon yang berusia lima tahun mengalami kesulitan dalam merawat dirinya sendiri, berjalan, berdiri, dan berkomunikasi. Kecacatan intelektualnya membuat belajar, membaca, berkonsentrasi, dan berpikir menjadi sebuah tantangan. Tidak mengherankan, di bidang inilah Sharon membutuhkan dukungan ekstensif. Hanya waktu yang dapat membuktikan seberapa besar dukungan yang ia perlukan seiring bertambahnya usia.

Pemetaan Jaringan istilah



KESIMPULAN

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian terkait peran pekerja sosial dalam perawatan multiple disabilities telah mengalami perkembangan yang signifikan. Proses dalam memberikan intervensi cerebral palsy dan retardasi mental membutuhkan proses yang cukup panjang sehingga tidak dapat dipastikan setiap peningkatan perkembangannya. Hal ini dikarenakan, anak dengan kebutuhan khusus memiliki perbedaan dengan anak-anak pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut, ketika terdapat perkembangan yang kecil merupakan pencapaian yang luar biasa. Berbagai aktivitas yang dilakukan dapat membuat anak disabilitas majemuk terlantar terkhususnya dengan cerebral palsy dan retardasi mental menjadi lebih kreatif, mandiri, dan produktif. Intervensi yang dilakukan telah dilaksanakan oleh para profesional yang mahir dalam bidang mereka. Tidak ada hambatan yang signifikan dalam menangani anak-anak disabilitas majemuk terlantar, namun perlu juga jika menambah pelatihan untuk memperdalam keilmuan mengenai penanganan disabilitas majemuk ataupun yang berkaitan dengan profesinya masing-masing.

REKOMENDASI

Peningkatan Pelatihan bagi Pekerja Sosial dan Tenaga Profesional disarankan adanya program pelatihan lanjutan bagi pekerja sosial dan tenaga profesional terkait intervensi cerebral palsy dan retardasi mental. Pelatihan ini dapat mencakup teknik terbaru dalam terapi, pendekatan holistik, serta metode yang lebih efektif dalam menangani anak-anak dengan disabilitas majemuk.

Kolaborasi Multidisiplin dalam Penanganan Anak dengan Disabilitas Majemuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terkait efektivitas kolaborasi antara pekerja sosial, terapis okupasi, fisioterapis, psikolog, serta tenaga pendidik dalam meningkatkan perkembangan anak dengan cerebral palsy dan retardasi mental.

Pengembangan Model Intervensi yang Lebih Efektif diperlukan studi lebih lanjut mengenai model intervensi yang paling efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan produktivitas anak dengan disabilitas majemuk. Model ini dapat berupa pendekatan berbasis komunitas atau terapi berbasis teknologi.

Evaluasi Jangka Panjang terhadap Intervensi yang Dilakukan mengingat perkembangan anak-anak dengan disabilitas majemuk memiliki proses yang panjang dan tidak bisa dipastikan peningkatannya dalam waktu singkat, maka disarankan adanya penelitian jangka panjang yang mengevaluasi efektivitas intervensi yang diberikan.

Pengembangan Kebijakan yang Mendukung diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak dengan disabilitas majemuk terlantar, termasuk dalam hal dukungan finansial, akses terhadap layanan kesehatan, serta pendidikan yang inklusif.

Pembuatan Kurikulum Khusus untuk Anak dengan Disabilitas Majemuk diperlukan pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan yang lebih adaptif bagi anak-anak dengan cerebral palsy dan retardasi mental. Kurikulum ini dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Pemanfaatan Teknologi dalam Intervensi penelitian lebih lanjut dapat dilakukan mengenai penggunaan teknologi seperti Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), atau aplikasi interaktif dalam membantu terapi dan edukasi bagi anak dengan disabilitas majemuk.

Dukungan bagi Keluarga dan Lingkungan Sosial selain intervensi langsung pada anak, penting juga untuk meneliti dan mengembangkan program pendampingan bagi keluarga agar mereka lebih siap dalam mendukung perkembangan anak dengan disabilitas majemuk di rumah.

Pengembangan Sentra Pelayanan Terpadu disarankan adanya pusat pelayanan khusus bagi anak-anak dengan cerebral palsy dan retardasi mental yang menyediakan layanan terapi, pendidikan, serta pelatihan keterampilan dalam satu tempat untuk mempermudah akses layanan.

Penelitian Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi diperlukan studi lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan intervensi, baik dari segi metode yang digunakan, latar belakang anak, keterlibatan keluarga, hingga dukungan sosial yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Qualitative Data Analysis - Matthew B. Miles, A. Michael Huberman ...
https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=3CNrUbTu6Cs
Abdullah, K., Khasanah, A. U. A., & Khairunnisa. (2023). Studi Deskriptif Motorik Kasar Anak Cerebral palsy. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 41–47. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1397>
Amaliah, A., Febrianti, T., & Wibowo, D. E. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku agresif remaja di smp negeri 278 jakarta. *Guidance Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 17(12), 20–28. Ekawati, F. F., <https://jurnal.uia.ac.id/guidance/article/view/749>
Ismaryati, I., Rahayu, T. W., & Prasetyo, H. J. (2022). Peningkatan Pemahaman Tentang Aktivitas Fisik untuk Anak Cerebral palsy pada Guru Kelas dan Orang Tua. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 43–48.

<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.383>

- Multiple Disabilities – Understanding and Supporting Learners with Disabilities - USNH Pressbooks :
[\(https://pressbooks.usnh.edu/understandingandsupportinglearnerswithdisabilities/chapter/multiple-disabilities/\)](https://pressbooks.usnh.edu/understandingandsupportinglearnerswithdisabilities/chapter/multiple-disabilities/)
- Disability and Health Journal. (ISSN: 1936-6572) Philadelphia: Elsevier.
[Disability+and+Health+Journal.+\(ISSN%3A+1936-6572\)+Philadelphia%3A+Elsevier.&dq=Disability+and+Health+Journal.+\(ISSN%3A+19366572\)+Philadelphia%3A+Elsevier.&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBBzc5NWowajeoAgiwAgE&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://doi.org/10.1016/j.dh.2019.05.001)
- World Health Organization (2019). "Disability and Rehabilitation: A Comprehensive Approach." Geneva: World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/disability#tab=tab_1
- Multiple Disabilities - Family Network on Disabilities : Artikel ini memberikan informasi tentang penyebab, evaluasi, dan dukungan untuk anak-anak dengan disabilitas multiple (<https://fndusa.org/knowledgebase/multiple-disabilities/>).
- Multiple Disabilities - Rutgers University : Artikel ini menjelaskan tentang berbagai jenis disabilitas multiple dan pentingnya program perawatan yang komprehensif (<https://kines.rutgers.edu/dshw/disabilities/multiple-disabilities/1063-multiple-disabilities>).
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Psikosain. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/76939829.pdf>
- Kurniasari, A. (2009). Pengasuhan dan Perlindungan Anak Balita. Jakarta Timur: P3KS Press.
- Lestari, S. (2012). Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subardhini, M. (2017). Psychosocial Therapy Intervention Using Group Work for Women Experiencing Domestic Violence in Indonesia. *Asian Social Work Journal*, 2(2), 42
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Psikosain. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/76939829.pdf>
- Kurniasari, A. (2009). Pengasuhan dan Perlindungan Anak Balita. Jakarta Timur: P3KS Press.
- Lestari, S. (2012). Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subardhini, M. (2017). Psychosocial Therapy Intervention Using Group Work for Women Experiencing Domestic Violence in Indonesia. *Asian Social Work Journal*, 2(2), 42
- Kemampuan Perawatan Diri Anak Tuna Grahita Berdasarkan Faktor Eksternal dan Internal Anak https://www.researchgate.net/profile/Besral-Besral/publication/345152128_Kemampuan_Perawatan_Diri_Anak_Tuna_Grahita_Berdasarkan_Faktor_Eksternal_dan_Internal_Anak/links/608e436aa6fdccaebdffeaae/Kemampuan-Perawatan-Diri-Anak-Tuna-Grahita-Berdasarkan-Faktor-Eksternal-dan-Internal-Anak.pdf
- Kesejahteraan Penyandang Disabilitas: Mengintegrasikan Ekonomi Perawatan dalam Kebijakan Publik - Mubadalah.id : Artikel ini membahas tentang tantangan besar yang dihadapi oleh caregiver dan pentingnya pendekatan holistik dalam kebijakan publik untuk mendukung penyandang disabilitas. (<https://mubadalah.id/kesejahteraan-penyandang-disabilitas-mengintegrasikan-ekonomi-perawatan-dalam-kebijakan-publik/>).
- French-Lawyer, J., Siano, S., Ioerger, M., Young, V., & Turk, M. A. (2020). Health information seeking and people with disability: A systematic search and scoping review. *Disability and Health Journal*, xxx, 100983.

<https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2020.100983>

Nurismawan, A. S., Fahruni, F. E., & Sartinah, E. P. (2022). Model Bimbingan untuk Meningkatkan Aspek Sosial dan Motorik Anak Tunaganda di SD. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7303–7309. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3480>